

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL PENDAMPING PROGRAM
KELUARGA HARAPAN (PKH) KEPADA KELUARGA
PENERIMA MANFAAT (KPM)**

(Studi Pada PKH di Kabupaten Padang Pariaman)

TESIS

Oleh :

EKA ONA SUTRA
BP: 1720862010



Dosen Pembimbing :
Dr. Asmawi, M.S
Dr. Sarmiati, M.Si

**PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU
SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

ABSTRAK

Nama : Eka Ona Sutra
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Judul : Komunikasi Interpersonal Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) (Studi Pada PKH di Kabupaten Padang Pariaman)

Penelitian ini dilatarbelakangi dari kehadiran pendamping PKH sebagai ujung tombak pemerintah dalam merubah perilaku keluarga miskin supaya bisa keluarga dari kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh Pendamping PKH kepada KPM dan hambatan dalam pelaksanaan komunikasi interpersonal. Teori yang digunakan adalah teori Kredibilitas Sumber yang dikemukakan oleh Hovland, Janis dan Kelley. Pendekatan penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komunikasi interpersonal dilakukan pada aktivitas pertemuan wajib P2K2, kunjungan ke rumah dan kunjungan ke instansi yaitu dengan cara berdialog langsung dengan KPM melalui tatap muka menggunakan komunikasi verbal dan non verbal. Komunikasi verbal dilakukan secara lisan oleh pendamping selaku komunikator kepada KPM selaku komunikan melalui diskusi dan tanya jawab, dan komunikasi non verbal dalam bentuk sentuhan yang khusus dilakukan kepada disabilitas dan lansia. Sifat hubungan antara pendamping dan KPM yaitu saling ketergantungan karena masing-masing pihak memiliki kewajiban mendampingi dan didampingi, jika tidak dana bantuan di tangguhkan. Pendamping dan KPM berkomunikasi aktif pada setiap pertemuan sampai seluruh informasi yang dibutuhkan telah diperoleh dan KPM telah memaknai seluruh pesan yang disampaikan. Pesan yang disampaikan sehubungan dengan peningkatan kualitas hidup keluarga KPM dan pendamping tidak menggunakan media karena komunikasi dilakukan tatap muka. Untuk menciptakan komunikasi yang efektif pendamping menunjukkan sikap keterbukaan, memotivasi, simpati dan empati serta kesetaraan, dan atas sikap yang ditunjukkan oleh pendamping tercipta rasa kepercayaan dalam diri KPM sehingga pesan yang disampaikan oleh pendamping diterima dan dilaksanakan dengan baik oleh KPM. Sementara itu Hambatan pada komunikasi interpersonal yang dilakukan yaitu keterbatasan pengetahuan, perbedaan generasi dan keterbatasan fisik

Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal, Program Keluarga Harapan (PKH), Pendamping PKH, Keluarga Penerima Manfaat (KPM)

ABSTRACT

Name : Eka Ona Sutra
Study Program : Magister Science of Communication
Title : Interpersonal Communication of the Hope Family Program (PKH) Partners to Beneficiary Families (KPM) (Study on the Hope Family Program (PKH) in Padang Pariaman Regency)

This research is motivated by the presence of PKH Partners as the spearhead of the government in changing the behavior of poor families thus they can get out of poverty. This study aims to determine the interpersonal communication carried out by PKH Partners to KPM and obstacles in implementing of interpersonal communication. The theory used was the Source Credibility Theory proposed by Hovland, Janis and Kelley. The approach of this research is descriptive qualitative. The results showed that interpersonal communication carried out by PKH Partners were applied in activities of compulsory P2K2 meeting, home visits and visits to relevant agencies by using face to face dialogue through verbal and non verbal communication. Verbal communication is done verbally by PKH Partners as a communicator to KPM as the communicant through discussion and question and answer, and non-verbal communication in the form of a touch specifically made for the disabled and elderly. The nature of the relationship between PKH Partners and KPM is interdependence because each party has the obligation to accompany and be accompanied, if not the aid fund is deferred. PKH Partners and KPM communicate actively at each meeting until all the required information has been obtained and KPM has interpreted all the messages conveyed. The message conveyed in connection with improving the quality of life of KPM families and PKH Partners did not use the media because communication was done face-to-face. To create effective communication The PKH Partners an openness attitude, motivation, sympathy and empathy as well as equality, and the attitude that shown by PKH Partners creates a sense of confidence of KPM thus the message delivered by PKH Partners received and implemented well by KPM. Meanwhile the barriers of interpersonal communication that done by PKH Partners were limited knowledge, generation differences and physical limitations

Keywords : Interpersonal Communication, the Hope Family Program (PKH), PKH Partners, Beneficiary Families (KPM)